

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini jenis penelitiannya adalah *field research* atau penelitian kaneah yaitu penelitian yang dilakukan di lapangan atau lingkungan tertentu, sesuai bidangnya maka kaneah penelitian akan berbeda-beda tempatnya.¹ Hal tersebut menjadi acuan penelitian dikarenakan lebih efektif jika peneliti dapat merasakan sendiri suasana dan terjun langsung ke lapangan. Sehingga peneliti lebih efektif dalam pengumpulan data dan berbagai hal lainnya. Dalam hal ini peneliti meneliti di Rumah Sakit Umum Daerah RAA Soewondo Pati.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif yaitu pendekatan yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dimana peneliti adalah instrumen kunci. Artinya objek yang alamiah yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti karena objek yang diteliti yaitu peneliti sendiri atau manusia kemudian peneliti melakukan teknik pengumpulan data yang bersifat triangulasi.² Dalam penelitian ini, penulis akan langsung masuk ke obyek sehingga masalah-masalah yang dirumuskan dapat terungkap secara apa adanya sesuai dengan bahasa serta pandangan para responden, yang bertujuan untuk meneliti pelaksanaan bimbingan rohani dalam meningkatkan ketenangan batin pasien terminal di Rumah Sakit Umum Daerah RAA Soewondo Pati.

¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta, Jakarta, 1998, hal. 10.

²Sugiyono, *Penelitian Kualitatif Pendidikan (Pendekatan Kuantatif, Kualitatif dan R&D)*, CV Alfabeta, Bandung, 2005, hal. 13.

B. Sumber Data

Penelitian pada hakekatnya adalah mencari data, data harus digali berdasarkan sumbernya. Data-data yang dijadikan acuan dalam penelitian ini diambil dari berbagai sumber yang meliputi sumber primer dan sumber sekunder.

1. Data Primer

Data primer data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau pengambilan data langsung dari obyek sebagai sumber informasi yang dicari melalui observasi yang bersifat langsung.³ Dalam penelitian ini data primer berasal dari narasumber yaitu pembimbing rohani dan pasien yang kondisinya masih bisa untuk dimintai informasi.

2. Data Sekunder

Data sekunder sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain ataupun dokumen.⁴ Data sekunder ini peneliti peroleh dari dokumen, arsip, dan media alternatif lain yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas.

C. Lokasi Penelitian

Rumah Sakit Umum Daerah RAA Soewondo Pati. Yang menjadi fokus penelitian ini adalah pelaksanaan bimbingan rohani dalam meningkatkan ketenangan batin pasien terminal.

1. Lokasi (*place*)

Penelitian ini mengambil lokasi di Rumah Sakit Umum Daerah RAA Soewondo Pati karena Rumah Sakit Umum Daerah RAA Soewondo Pati adalah salah satu Rumah Sakit yang telah melaksanakan bimbingan rohani khususnya untuk pasien terminal.

³Asmadi Alsa, *Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif serta Kombinasinya dalam Penelitian Psikologi*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2003, hal. 91.

⁴Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001, hal. 91.

2. Subjek Penelitian (*actor*)

Sementara yang menjadi subjek penelitian pada khususnya adalah pasien terminal di Rumah Sakit Umum Daerah RAA Soewondo Pati. Tetapi tidak terlepas dari informan yang lain, yaitu petugas pembimbing rohani, dan keluarga pasien, serta karyawan ataupun perawat-perawat guna melengkapi data yang diperlukan.

3. Aktifitas (*activity*)

Yang menjadi sorotan dalam proposal skripsi ini adalah Pelaksanaan bimbingan rohani dalam meningkatkan ketenangan batin.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif yang akan dilaksanakan oleh penulis ini, yang menjadi instrumen pengumpul data utamanya adalah penulis sendiri, namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas maka kemungkinan akan dikembangkan instrumen pengumpulan data sederhana yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara.⁵ Sedangkan alat-alat atau instrumen-instrumen lain yang berupa benda, seperti file note / *blok note*, alat perekam dan sejenisnya hanya bersifat membantu dan menunjang proses pengumpulan data agar lebih memudahkan dan menghindari kelupaan. Peneliti di sini sebagai *human instrumen*, dalam hal ini peneliti berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, menilai kualitas data, analisis data, dan membuat kesimpulan atas temuan di lapangan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Sedangkan metode yang di gunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

⁵Sugiyono, *Op.cit* hal. 305.

1. Interview (Wawancara)

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden dan mencatat atau merekam jawaban responden.⁶ Dalam hal ini teknik yang digunakan untuk mendapatkan data melalui komunikasi dengan responden dengan jalan mengajukan pertanyaan pertanyaan yang telah disusun sebelumnya. Dalam wawancara ini penulis mewawancari responden yang belum atau tidak terungkap oleh observasi, hal ini penulis lakukan kepada pembimbing rohani dan pasien yang kondisinya masih bisa dimintai informasi dengan maksud untuk memperoleh data tentang “Pelaksanaan Bimbingan Rohani dalam Meningkatkan Ketenangan Batin Pasien Terminal diRumah Sakit Umum Daerah RAA Soewondo Pati”.

Penggunaan teknik wawancara ini memiliki beberapa kelebihan diantaranya:

- a. Wawancara dapat digunakan pada responden yang tidak bisa membaca dan menulis.
- b. Jika ada pertanyaan yang belum dipahami, pewawancara dapat segera menjelaskannya.
- c. Pewawancara dapat segera mengecek kebenaran jawaban responden dengan mengajukan pertanyaan pembandingan atau melihat wajah atau gerak-gerik responden.

2. Observasi

Observasi adalah cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.⁷ Teknik observasi dipergunakan untuk melihat dari dekat tentang gambaran daerah/lokasi penelitian serta gambaran serta gambaran secara umum dan singkat tentang

⁶Mahmudin, *Metode Penelitian Pendidikan*, CV Pustaka Setia, Bandung, 2011, hal. 173.

⁷Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, CV Remaja Rosdakarya, Bandung, 2012, hal.

“Pelaksanaan Bimbingan Rohani dalam Meningkatkan Ketenangan Batin Pasien Terminal diRumah Sakit Umum Daerah RAA Soewondo Pati”.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang tidak ditunjukkan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumentasi.⁸ Teknik ini biasanya digunakan untuk mengumpulkan data yang berupa data sekunder. Teknik ini sangat praktis sebab menggunakan benda benda mati, yang seandainya terdapat kesalahan atau kurang jelasan bisa dilihat kembali data aslinya.

F. Uji Keabsahan Data

Dalam uji keabsahan data, penulis mengacu pada:

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang akan dikumpulkan. Dalam perpanjangan pengamatan difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh. Dilain pihak, perpanjangan pengamatan juga dimaksudkan untuk membangun kepercayaan diri peneliti sendiri.⁹

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat terekam secara pasti dan sistematis. Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsure dalam situasi yang relevan dengan persoalan yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal tersebut secara rinci.

⁸Mahmudi, *Op.cit*, hal. 183.

⁹Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Nora Media Enterprise, Kudus, 2010, hal. 94.

3. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan cara dan berbagai waktu.¹⁰

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi Teknik menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik berbeda, misalnya data diperoleh dari wawancara kemudian dicek dengan observasi dan dokumentasi.

c. Triangulasi Waktu

Waktu juga mempengaruhi kredibilitas. Data yang dikumpulkan dengan wawancara di pagi saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara atau observasi dalam waktu atau situasi yang berbeda.¹¹

G. Teknik Analisis Data

Penelitian menggunakan data untuk mencari dan menyusun secara sistematis data yang sudah diperoleh, baik dari hasil wawancara dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data dalam kategori, kemudian menjabarkan ke dalam unit-unit untuk melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan membuat kesimpulan sehingga mudah

¹⁰Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfa beta, Bandung, 2008, hal. 374.

¹¹*Ibid.*, hal. 125-128

dipahami.¹² Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau hipotesis.¹³

Analisis data pada dasarnya adalah ingin memahami situasi sosial menjadi bagian-bagian, hubungan antar bagian, dan hubungannya dengan keseluruhan. Proses analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan (untuk studi pendahuluan, atau data sekunder yang akan dijadikan fokus penelitian), selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan.

Langkah-langkah analisis data dalam penelitian kualitatif ini meliputi:

a. Reduksi data

Reduksi data (*data reduction*) artinya adalah merangkum, memilih hal pokok-pokok, memfokuskan pada hal-hal penting dari data yang diperoleh di lapangan. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas.¹⁴ Dalam penelitian ini reduksi data akan difokuskan pada Pelaksanaan Bimbingan Rohani dan dampak dari hasil Bimbingan Rohani pada Pasien Terminal.

b. Penyajian data

Penyajian data (*display data*) artinya adalah data yang telah peneliti reduksi kemudian peneliti sajikan dalam bentuk uraian singkat sesuai dengan kategori dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.¹⁵ Dalam penelitian ini penyajian data berasal dari reduksi data yang telah dirangkum oleh peneliti dan dikembangkan dalam uraian singkat yang bersifat naratif tentang bagaimana Pelaksanaan dan faktor-faktor Bimbingan Rohani dapat Meningkatkan Ketenangan Batin Pasien Terminal.

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D Kualitatif*, Alfa Beta, Bandung, 2009, hal. 334

¹³*Ibid.*, hal. 335

¹⁴*Ibid.*, hal. 338

¹⁵*Ibid.*, hal. 341

c. Penarikan kesimpulan dan verifikasi berupa temuan baru

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi suatu objek yang sebelumnya belum jelas, hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori. Dalam hal ini, penulis akan menarik kesimpulan dari data-data yang telah didapatkan di Rumah Sakit Umum Daerah RAA Soewondo tentang Pelaksanaan Bimbingan Rohani dalam Meningkatkan Ketenangan Batin Pasien Terminal secara apa adanya dengan harapan mendapatkan hasil berupa temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.

